

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai idiom yang mengandung unsur warna di dalam bahasa Jepang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Terdapat 31 idiom dalam bahasa Jepang yang mengandung unsur warna biru, merah, kuning, hitam, dan putih. Masing-masing idiom memiliki perbedaan makna leksikal dan makna idiomatikalnya.
2. Idiom yang mengandung unsur warna memiliki majas metafora, sinekdoke, dan perumpamaan. Jika dikalkulasikan maka persentase majas metafora 55%, atau sebanyak 17 idiom, sinekdoke 6% atau sebanyak 2 idiom, dan majas perumpamaan 39% atau sebanyak 12 idiom.
3. Dalam bahasa Jepang terdapat terdapat beberapa idiom yang mengandung unsur warna. idiom tersebut terklasifikasikan ke dalam tiga tipe idiom, yaitu :
 - a. Tipe Idiom Nomina

Terdapat 11 idiom yang termasuk ke dalam tipe idiom nomina, yaitu *aotakai*, *aona ni shio*, *seiun no kokorozashi*, *seiten no hekireki*, *akago no te wo nejiru yō*, *aka no tannin*, *sekihin arau ga*

gotoshi, sekimen no itari, kiroi koe, atama no kuroi nezumi, dan me no kuroi uchi.

b. Tipe Idiom Adjektiva

Terdapat 2 idiom yang termasuk ke dalam tipe idiom nomina, yaitu *kuchibashi ga kiroi* dan *hara ga kuroi*.

c. Tipe Idiom Verba

Terdapat 18 idiom yang termasuk ke dalam tipe idiom nomina, yaitu *aokunaru, aojashin wo egaku, aosuji wo tateru, akaku naru, aka shingou ga tsuku, akahaji wo kaku, za ga shirakeru, shira hata wo ageru, shiraha no ya ga tatsu, shira wo kiru, shiroi ha wo miseru, shiroi me de miru, shiro boshi wo ageru, mejiro oshi ni narabu, hakushi ni kaesu, me wo shiro kuro saseru, kokubyaku wo arasou, dan kokubyaku wo bensezu.*

4. Makna warna dalam idiom bahasa Jepang berbeda dengan makna leksikal dari unsur pembentuknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang Jepang menggunakan citra atau makna warna ke dalam idiom. *Aoi* (biru) memiliki makna tidak berdarah/pucat, muda atau belum matang, urat/otot, cerah, dan tumbuhan ; *aka* (merah) memiliki makna terang atau jelas, baru saja lahir ke dunia, bahaya, hubungan, dan rasa malu ; *kiroi* (kuning) memiliki makna muda atau belum matang dan ceria atau riang ; *kuroi* (hitam) memiliki makna bersalah atau kejahatan. ; *shiroi* (putih) memiliki makna benar atau bersalah, dingin, dan kemenangan.

B. Saran

Saran-saran yang bisa penulis berikan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang

Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai struktur makna dan makna berbagai majas dalam bahasa Jepang, khususnya idiom atau *kanyoku* yang mengandung unsur warna dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Bagi pengajar bahasa Jepang

Diharapkan dapat memberikan pengajaran lebih mendalam lagi dalam mempelajari berbagai idiom di dalam bahasa Jepang, khususnya idiom atau *kanyoku* yang mengandung unsur warna dalam kalimat bahasa Jepang.

3. Bagi STBA JIA Bekasi

Diharapkan untuk perpustakaan STBA JIA Bekasi untuk lebih banyak melengkapi buku-buku referensi bahasa Jepang, sehingga memudahkan penelitian-penelitian bagi peneliti selanjutnya. Saat ini buku-buku dalam perpustakaan STBA JIA sudah cukup lengkap, akan tetapi dalam ruang lingkup idiom dan kamus-kamus ungkapan lainnya belum cukup tersedia.